

Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Adi Pranata Yudistira¹, Afdal Rahman Jonedi², Chandra Sidiq Prayoga³, Ilham Dwi Maulana⁴, Mohamad Wardani⁵, Rizky Maulana⁶, Septi Daradita⁷, Roy Mubarak S.T.,M.Kom⁸

¹⁻⁸Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻⁸Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹adiparung29@gmail.com, ²afdalrj@gmail.com, ³chandrasidiq@gmail.com, ⁴ilhamdwi@gmail.com, ⁵mohamadwardani2904@gmail.com, ⁶Ikimotovlogrevo@gmail.com, ⁷septidaradita@gmail.com, ⁸dosen02685@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran Google Drive terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Dengan pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, yaitu sistem internet dalam bidang pendidikan berbasis e-learning. Banyak strategi ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Salah satunya menyediakan media pembelajaran yang mudah dan efisien. Media pembelajaran Google Drive merupakan salah satu media pembelajaran berbasis e-learning yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif dengan pemanfaatan sistem internet. Berbagai fitur yang disediakan pada Google Drive memiliki banyak kegunaan, akan tetapi dalam penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan Google Doc, merupakan aplikasi Google yang berkaitan dengan editing teks mirip dengan MS Word. Diharapkan media pembelajaran ini dapat digunakan secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran berbasis e-learning.

Kata kunci: Media Pembelajaran Google Drive, Hasil belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar dilakukan oleh seorang guru dan sekelompok siswa pada waktu dan tempat tertentu. "Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran terdapat pada lingkungan sekitar kita. Bahan pembelajaran berupa bentuk yang dapat dilihat dan tidak dapat dilihat serta dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahan pembelajaran tersebut dapat berupa suatu pengetahuan, nilai kesesuaian, seni, agama, sikap dan ketampilan. Dalam kaitannya bahan pembelajaran dikembangkan dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat sebagai cara seseorang mengajar atau cara menyampaikan materi

dengan cara yang menarik. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien. Penerapan media pembelajaran harus berdasarkan pola pembelajaran yang telah ditentukan dan yang akan digunakan.

Guru dituntut mengkreasikan berbagai cara dalam proses pembelajaran untuk memotivasi peserta didik termasuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran seperti penggunaan internet. Aktifitas belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan internet mengubah pembelajaran yang fokus pada guru menjadi pembelajaran yang fokus pada peserta didik sehingga menimbulkan minat belajar mandiri yang besar dan peserta didik mudah memperoleh informasi yang dapat dieksploitasi melalui internet serta mendukung proses belajar mengajar disekolah.

Banyak strategi ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Salah satunya menyediakan media pembelajaran yang mudah dan efisien. Media pembelajaran Google Drive merupakan salah satu media pembelajaran berbasis e-learning yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif dengan pemanfaatan sistem internet. Berbagai fitur yang disediakan pada Google Drive memiliki banyak kegunaan, akan tetapi dalam penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan Google Doc, merupakan aplikasi Google yang berkaitan dengan editing teks mirip dengan MS Word.

II. METODE PELAKSANAAN

Tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan “Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Siswa/siswi SMP Negeri 1 GunungSindur” ini akan dilaksanakan OSIS SMP Negeri 1 GunungSindur. Adapun di bawah ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan
2. Analisa Kebutuhan Mitra
3. Pembuatan Proposal PKM dan surat PKM
4. Persiapan Materi sebagai bahan ajar
5. Persiapan kegiatan edukasi materi
6. Pelaksanaan kegiatan
7. Pembuatan laporan akhir



Gambar 2. 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan pelaksanaan dan edukasi berupa penyampaian secara offline dan kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk melaksanakan tanya jawab maupun melakukan diskusi seputar materi yang di sampaikan.

Adapun selama kegiatan edukasi berlangsung, panitia dan tim tutor bersinergi dengan tujuan:

1. Setiap Peserta memahami materi yang di sampaikan.
2. Memudahkan bagi peserta yang mengikuti kegiatan dalam rencana.
3. Diharapkan kedepannya peserta dapat menyebarluaskan informasi dan kegiatan.

Dalam penggunaan penyimpanan digital dan sesial media, diharapkan para peserta dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.

Tabel dan Gambar. Semua tabel dan gambar yang dituliskan dalam naskah harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan reviewer untuk mencermati makna gambar.

Strategi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah alat (sarana) komunikasi. Sementara itu Purnamawati dan Eldarni mengemukakan “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam bukunya Fatah Syukur, mendefinisikan “Media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah”. Berdasarkan uraian yang panjang dari beberapa ahli tentang batasan media pembelajaran dalam pendidikan, dapat penulis simpulkan ciri-ciri umum yang terkandung dalam pengertian media yaitu:

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas.

- b. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru serta siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, di dengar atau diraba dengan panca indera.
- d. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat di dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- e. Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk meyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.
- c. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
- d. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- e. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- f. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak.

1. Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran dalam pendidikan mempunyai fungsi yang cukup berarti di dalam proses belajar mengajar, seperti yang diungkapkan oleh Akhmad Sudrajat dalam artikelnya menjelaskan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknya lah yang dibawa ke peserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audiovisual dan audial.

Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu obyek, yang disebabkan, karena: (a) obyek terlalu besar, (b) obyek terlalu kecil, (c) obyek yang bergerak terlalu lambat, (d) obyek yang bergerak terlalu cepat, (e) obyek yang terlalu kompleks, (f) obyek yang bunyinya terlalu halus, (f) obyek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua obyek itu dapat disajikan kepada peserta didik.

- a. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- b. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.

2. Proses kegiatan belajar

Mengajarkan dengan menggunakan media Google Drive Proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Google Drive merupakan alternatif dari suatu proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Hal tersebut dikarenakan adanya pemanfaatan internet Sebagai media pembelajaran Google Drive dengan berbasis E-Learning. Prosesnya diurutkan sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan atau guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Guru menjelaskan prosedur media pembelajaran Google Drive.
- c. Guru melakukan pre test untuk mengukur kemampuan dasar siswa.
- d. Guru membagi tugas siswa untuk melakukan pengamatan atau observasi.
- e. Guru dapat memberi lembar pengamatan dan menunjukkan materi yang harus dipersiapkan siswa.
- f. Guru melakukan tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan siswa.
- g. Siswa melakukan pengamatan sesuai dengan pembagian tugas dan mencatat hal-hal yang mereka temukan.
- h. Siswa mulai mengerjakan tugas dari hasil temuan mereka sesuai materi yang ditugaskan guru. Tugas yang diberikan menggunakan media Google Drive dan harus ada akses internet.
- i. Siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru melalui akun sosmed.
- j. Guru dapat menyimpan file tugas siswa dengan mudah dan memperlihatkan hasil benar-salah.
- k. Siswa dapat menyimpan bahan dan membuat tugas melalui Google Drive dengan mudah dan gratis.
- l. Setiap bahan atau tugas dapat di akses di mana saja dan kapan saja.
- m. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

- n. Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan hasil kerja atau pengamatan.
- o. Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.

Proses perencanaan tersebut tidak hanya diberikan dalam satu kali tatap muka tetapi dapat dilaksanakan lebih dari satu pertemuan. Hal tersebut agar menciptakan siswa yang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, baik di dalam mau pun di luar kelas dengan media pembelajaran Google Drive.

3. Email dan Google Drive

E-mail singkatan dari electronic-mail yang berarti surat elektronik disingkat surel. Lebih khusus, e-mail adalah cara pengiriman data, file teks, foto digital, file audio, dan video dari satu komputer ke komputer lainnya dalam jaringan Internet.

Fungsi Email adalah sebagai sarana berkirim email surat dan sebagainya, email merupakan kotak pos yang efektif, cepat dan delivery order. Email juga berfungsi sebagai sarana identitas diri. Email dalam banyak hal berfungsi seperti KTP digital yang digunakan untuk melakukan verifikasi. Email banyak disediakan oleh beragam penyedia layanan, ada yang berbayar dan ada pula yang gratis. Dengan perbedaan layanan masing-masing seperti gratis akun, limit quota, gratis POP dan lainnya.

Google drive adalah layanan daring milik google yang diluncurkan pada 24 April 2012. Layanan ini merupakan ekstensi dari google Docs dan akan mengganti URL doc.google.com dengan drive.google.com setelah diaktifkan. Google Drive memberikan layanan penyimpanan gratis sebesar 15 GB dan dapat ditambahkan dengan pembayaran tertentu. Dengan fitur unggulan yang sama seperti Dropbox. (sumber: Wikipedia).

Google Drive dapat digunakan untuk menyimpan berbagai file penting kita. File-file yang dapat di simpan pada Google Drive seperti file yang kita buat di Microsoft Office Word, Microsoft Office Excel, Microsoft Office Power Point, PDF, XPS, JPG, PNG, RAR, menyimpan foto, menyimpan video, dan lain sebagainya. Penyimpanan file pada Google Drive sangat aman.

Kelebihan Google Drive adalah mempermudah menyimpan dengan cara mengupload jenis file apa saja di Google Drive dengan gratis. Kita dapat mendownload file yang tersimpan, File yang telah disimpan, dapat dibagikan kepada teman melalui link file Anda yang ada di Google Drive tersebut.

4. Membuat Google Form dari Google Drive

- a. Buka web browser (Mozilla Firefox, Google Chrome).
- b. Pada Address Bar ketikan <https://www.google.com/drive/>
- c. Klik Go to Google Drive d. Klik kanan pada My Drive > More > Google Forms
- d. Untuk mengubah warna utama dapat dilakukan dengan cara klik Icon.

Color Pallet Kemudian tentukan warna yang diinginkan:

- a. Pada bagian Untitled form ketikan judul dari tugas tersebut.
- b. Pada bagian Form description ketikan intruksi cara menjawab soal.
- c. Pada bagian Untitled Question ketikan soal yang akan di buat dan bagian option ketikan jawaban pilihan berganda.
- d. Pada bagian bawah terletak Required yaitu untuk keharusan dalam menjawab.
- e. Langkah diatas digunakan untuk membuat pilihan berganda sedangkan pilihan soal dapat dipilih sesuai keinginan seperti, Short Answer, Paragraph, Dropdown.
- f. Untuk mengambil link agar bisa di jawab oleh orang/siswa dapat dilakukan dengan cara klik Send > Get pre-filled link.
- g. Selanjutnya untuk proses pengiriman soal kepada seluruh pengguna dapat dilakukan dengan klik send kemudian pada kolom diisi dengan benar.
- h. Proses pengiriman juga bisa menggunakan sosial media Facebook.
- i. Hasil pengiriman dari Facebook dapat dicek melalui Profil pengguna.
- j. Setelah dishare kemudian silakan klik link yang disediakan.
- k. Hasil jawaban pengguna dapat di cek dari Response.
- l. Hasil jawab juga dapat di outputkan ke dalam Excel.

Hal tersebut dapat dilihat dari dokumentasi di bawah ini:



Gambar 3. 1 Sesi Perkenalan Panitia



Gambar 3. 2 Proses Pemaparan Materi



Gambar 3. 3 Penyerahan Plakat Kepada Pihak Sekolah



Gambar 3. 4 Foto Bersama Panitia Dengan Siswa/I



Gambar 3. 5 Sesi Penyerahan Hadiah

IV. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa-mahasiswa Program Studi Teknik Informatika UNPAM. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Siswa dan Siswi SMP Negeri 1 GunungSindur dapat memahami isi materi yang telah kami sampaikan. Kami sebagai mahasiswa/i sangat senang dapat melaksanakan kegiatan PKM di SMP Negeri 1 GunungSindur, dan diharapkan para siswa dan siswi dapat mengoperasikan dan mengaplikasikan materi yang telah disampaikan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. (2005). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMP%20NEGERI%201%20GUNUNGSINDUR_3844
- Asnawirdan M. Basyiruddin Usman. (2009). Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.
- Fatah, Syukur. (2005). Teknologi Pendidikan. Semarang: RaSAIL.
- Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofiana, iwan. (2014). CISCO CCNA & JARINGAN KOMPUTER. Bandung: Penerbit Informatika. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/home/profil/d0f11f14-2cf5-e011-80a8-37d10ed7db30>
- Sudjana. (2005). Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Deny. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. (2010). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka pelajar